

ABSTRAK

Ix Andina Karimah Muflih. NIM. 200101060038 *Layanan Konseling Individual Di Mtsn 3 Banjarmasin (Studi Kasus Korban Bullying Pada MFA)*, Pembimbing Haris Fadilah, M. Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : Layanan, Konseling Individual, Korban *Bullying*

Peserta didik dihadapkan dengan berbagai macam gambaran sikap dan karakter yang ada dilingkungannya baik itu contoh yang positif ataupun negatif. Dimulai dari lingkungan di rumah, masyarakat dan sekolah sampai dengan tontonan yang bisa diakses dari luasnya sosial media, terkadang hal tersebut diluar pengawasan keluarga dan guru. Bahkan dikhawatirkan berubah menjadi sebuah tuntunan bagi peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik diharuskan mampu memfilter dirinya agar tidak mencontoh hal-hal negatif yang ada di sekitarnya. Salah satunya tindakan *Bullying*. *Bullying* (perundungan, penindasan, merisak) adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, non-verbal (fisik) maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. *Bullying* verbal termasuk tindakan berbahaya. Bagi korban, tindakan *bullying* verbal yang secara terus menerus diterimanya dapat menyebabkan trauma berkepanjangan hingga membentuk pribadi tidak percaya diri dan anti terhadap lingkungan sosial. *Bullying* verbal adalah awal dari tindak *bullying* yang lebih parah bahkan bisa berujung pada *bullying* non-verbal (kekerasan). Tindak *bullying* verbal yang diterima oleh korban akan menjadi dampak buruk dalam perkembangan diri seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi peserta didik yang menjadi korban *bullying* verbal di MTsN 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data didapatkan dengan proses wawancara kepada peserta didik dan guru BK, observasi serta dokumentasi sebagai fasilitas penunjang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, ditemukan bahwa usaha guru BK memberikan bantuan melalui layanan konseling individual. Layanan konseling individual yang diberikan melalui 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Guru BK menggunakan teknik REBT dalam penanganan MFA pada proses konseling individual.